



Negosiasi Identitas Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Viviana Ardine Mutiara Kusuma Frandicta

NIM : 14040118130099

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Viviana Ardine Mutiara Kusuma Frandicta

Nomor Induk Mahasiswa : 14040118130099

Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 2 Desember 2000

Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Jl Jangli Krajan Barat IV no 123 Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah skripsi yang saya tulis berjudul:

Negosiasi Identitas Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis ini terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang , 16 September 2022

Pembuat Pernyataan,



Viviana Ardine Mutiara Kusuma Frandicta

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Negosiasi Identitas Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik

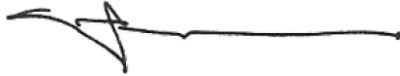
Nama Penyusun : Viviana Ardine Mutiara Kusuma Frandicta

NIM : 14040118130099

Program Studi : Ilmu Komunikasi

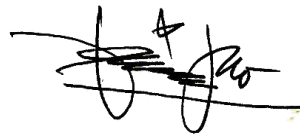
Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si

()

2. Dr. Adi Nugroho, M.Si

()

Dosen Penguji Skripsi:

1. Dr. Sunarto, M.Si.

()

MOTTO

AD MAIOREM DEI GLORIAM

All for the Greater Glory of God

(St. Ignatius of Loyola)

And whatever you do, whether in word or deed, do it all in the name of the Lord

Jesus, giving thanks to God the Father

(Colossians 3:17)

Whatever you do, do it with all your heart as working for the Lord not for

human masters

(Colossians 3:23)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini disusun oleh penulis untuk dipersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan kasih dan berkat yang tak berkesudahan kepada penulis sejak awal pemilihan topik, pemilihan dosen pembimbing, hingga dalam proses menyelesaikan skripsi. Penulis sangat menyadari bahwa jika bukan karena berkat dan campur tangan dari Tuhan, penulis tidak akan bertahan dan sampai pada tahapan ini. Terima kasih Tuhan.
2. Dr. Drs. Turnomo Rahardjo M.Si selaku dosen pembimbing 1 sekaligus bapak bagi penulis di kampus yang sudah dengan sabar memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, serta masukan kepada penulis sejak awal pemilihan topik hingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Terima kasih mas.
3. Dr. Adi Nugroho, M.Si, selaku dosen pembimbing 2 dan Dr. Sunarto, M.Si. selaku dosen penguji yang sudah memberikan dukungan, arahan, serta masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih mas.
4. Papa Drs. Fransiskus Kusumo Budiargo yang sudah mendukung penulis dengan penuh kasih dan bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung, serta mama Benedicta Budi Krismastuti, S.Pd yang juga tak henti memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah penulis selama proses pengerjaan skripsi, serta tak henti mendoakan di setiap hari. Terima kasih ma, pa.
5. Adik penulis yaitu Bonfilio Brian Bremana Kusuma Frandicta yang sudah mendukung dan meminjamkan laptopnya, serta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dimanapun dan kapanpun. Terima kasih.

6. Cindy Lie Wijaya dan Aurelia Jennifer yang selalu menjadi teman yang baik bagi penulis sejak SMA hingga sekarang. Terima kasih sudah selalu setia mendukung dan menemani penulis dalam melewati lembah badai hidup ini. Terlalu banyak susah senang yang kita lalui bersama, semoga bisa terus seperti ini ya.
7. Aulia Rahma Fadilla, teman baik penulis sejak sebelum orientasi maba, teman satu kelas, satu kelompok, satu organisasi, satu kepanitiaan sejak semestes 1 hingga semester tua. Terima kasih ya, sebenarnya penulis agak muak karena kita sesering itu bersama, dari awal bahkan sampai lulus aja bareng, tapi ya mungkin memang kita berjodoh selama kuliah ini. Pokoknya sukses selalu ya, banyak-banyak selamat dan cinta.
8. Azka Tsania partner penulis selama berorganisasi di Himpunan dan juga Arsyia Yanuar yang kosnya selalu menjadi tempat transit. Terima kasih sudah menjadi teman baik bagi penulis selama menyelesaikan studi di Ilmu Komunikasi. Terima kasih atas cerita, pengalaman, serta dukungan yang diberikan.
9. Audrey Novaris partner pergi ke Gereja, partner cari jajan, partner fangirling, dan lain-lain. Terima kasih untuk cerita dan cintanya, ayo abis ini kita wajib ke Krung Thep bareng menyelesaikan misi AOMB!
10. Ranti Dinda si perempuan baik hati, partner karaoke dan jajan penulis, serta Fatikah Rosutami partner konser dan bolang penulis pada masanya, terima kasih ya. Semoga di lain waktu kita bisa seru-seruan lagi, sukses selalu ya!
11. Felisitas Yolandita, adik tingkat penulis yang baik hatinya seperti malaikat. Penulis sangat berterima kasih karena Tuhan mengirimkanmu dan pertemuan kita membuat penulis tersadar kalau masih ada orang-orang baik di luar sana yang mau berbagi cinta dan bahagia. Terima kasih sudah, berbagi cerita dan cinta, membantu dan menyelamatkan penulis pada “masa” itu. Sukses selalu dan sampai jumpa di lain waktu.

12. Kak Renata Alma yang menjadi tempat bertanya, bergosip, dan berkeluh kesah penulis selama perkuliahan serta Tiara Ayu yang sudah mau ditanyanya oleh penulis selama penulisan skripsi. Terima kasih banyak atas waktu yang diluangkan dan bantuan yang diberikan.
13. Romo Constantinus Hadiana, Pr yang sudah meluangkan waktu, berbagi pandangan dan informasi mengenai perkawinan di Gereja Katolik serta para pasangan informan yang sudah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman. Terima kasih banyak atas waktu dan bantuan yang diberikan.
14. Nanon Korapat Kirdpan si gemes multitalenta, Tay Tawan, Bright Vachirawit, Win Metawin, Ohm Pawat, Billkin, Jeff Satur, serta para bujang lain yang sudah menemani penulis selama mengerjakan skripsi, menjadi penghibur di saat penulis sedang stress dan bersedih. Banyak-banyak terima kasih, semoga kita bisa segera bertemu.
15. Pak Sukita, dosen agama Katolik yang secara tidak langsung sudah memberi tahu mengenai banyak hal yang penulis belum tahu sebelumnya dan membuat penulis semakin sadar dan bersyukur akan kebaikan Tuhan yang tak berkesudahan. Terima kasih banyak pak.
16. Teman-teman Ilmu Komunikasi, baik teman kuliah, teman kepanitian maupun teman di Himpunan yang telah berbagi pengalaman serta cerita yang tak terlupakan selama penulis menyelesaikan studi di Ilmu Komunikasi. Terima kasih, untuk cerita dan pengalaman yang berkesan.
17. Teruntuk penulis sendiri yang sudah bertahan dan berjuang hingga titik ini. Terima kasih untuk kerja keras dan perjuangannya selama ini. Ayo berjuang bersama lagi karena misi jiwamu belum selesai. Tetap lakukan segala sesuatu dengan kasih dan Tuhan akan menuntun jalan hidupmu selalu.

ABSTRAKSI

Judul : Negosiasi Identitas Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik

Nama : Viviana Ardine Mutiara Kusuma Frandicta

NIM : 14040118130099

Pernikahan atau perkawinan beda agama merupakan salah satu jalan yang diambil oleh pasangan yang menjalani hubungan beda agama. Globalisasi dan teknologi memungkinkan masyarakat dengan berbagai budaya saling berinteraksi serta memungkinkan individu-individu dengan perbedaan latar belakang budaya untuk saling tertarik, jatuh cinta, dan pada akhirnya memutuskan untuk melangsungkan pernikahan atau perkawinan. Dalam konteks penelitian ini, Perbedaan identitas yang dibawa oleh pasangan perkawinan beda agama di Gereja Katolik membawa resiko dan tantangan sehingga pasangan perkawinan beda agama di Gereja Katolik menegosiasikan identitas masing-masing untuk mendapatkan pengalaman komunikasi yang bisa diterima, dipahami, dihargai, serta mencapai kenyamanan bersama melalui identitas relasional yang dibentuk.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman negosiasi identitas yang dilakukan oleh pasangan perkawinan beda agama di Gereja Katolik. Beberapa teori yang digunakan untuk menelaah fenomena ini meliputi Teori Negosiasi Identitas, Teori Identitas Budaya, dan Teori Manajemen Identitas. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologi ini berfokus pada pengalaman yang dimiliki oleh pasangan dan untuk menggali lebih mendalam terkait dengan pengalaman dalam melakukan negosiasi identitas, peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*).

Hasil dari penelitian ini, negosiasi identitas yang dilakukan oleh pasangan perkawinan beda agama di Gereja Katolik untuk mencapai keseimbangan identitas dan kenyamanan hubungan bersama berhasil dilakukan. Pasangan berhasil untuk melangsungkan perkawinan beda agama di Gereja Katolik dengan tetap mempertahankan identitas agama yang dimiliki masing-masing dan pasangan berhasil menciptakan kenyamanan dalam hubungan mereka sebagai pasangan perkawinan beda agama baik dalam keluarga yang mereka bangun maupun di dalam masyarakat sekitar dengan saling mendukung dan saling menghargai satu sama lain.

Kata Kunci: Negosiasi Identitas, Pasangan Beda Agama

ABSTRACT

Title : Identity Negotiation of Interfaith Marriage Couples in Catholic Church

Name : Viviana Ardine Mutiara Kusuma Frandicta

NIM : 14040118130099

Interfaith marriage is one of the paths taken by couples who undergo interfaith relationships. Globalization and technology allow people with various cultures to interact one another and allow individuals with different cultural backgrounds to be attracted, fall in love, and decide to marry. In the context of this study, the different identities brought by interfaith marriage couples in Catholic Church carry risks and challenges, so that interfaith marriage couples in Catholic Church negotiate their respective identities to get a communication experience that can be accepted, understood, appreciated, and achieve mutual comfort, through the relational identity that is formed.

The purpose of this study is to find out how the experience of identity negotiations is carried out by interfaith marriage couples in Catholic Church. Several theories used to examine this phenomenon include Identity Negotiation Theory, Cultural Identity Theory, and Identity Management Theory. This research uses phenomenological approaches and focuses on the experiences of the couples and to explore more deeply of the things related to the experience in negotiating identity, the researcher uses data collection techniques through in-depth interviews.

The results of this study, identity negotiations are carried out by interfaith marriage couples in Catholic Church to achieve a balance of identity and comfort in a joint relationship were successfully carried out. The couple succeeded in carrying out interfaith marriages in the Catholic Church while maintaining their respective religious identities and the couples succeeded in creating comfort in their relationship as interfaith marriage couples both in the family they built and in the surrounding community by supporting and respecting each other.

Key Words : Identity Negotiation, Interfaith Marriage Couple

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan berkat dan kasih yang tidak berkesudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *Negosiasi Identitas Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik* yang digunakan sebagai syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan Strata 1 Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memberi gambaran bagaimana pengalaman negosiasi identitas yang dilakukan oleh pasangan perkawinan beda agama di Gereja Katolik.

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang diawali dari bab pertama yang memaparkan mengenai latar belakang, tujuan penelitian, serta teori yang digunakan dalam penelitian yang meliputi Teori Negosiasi Identitas, Teori Identitas Budaya, dan Teori Manajemen Identitas. Penulisan dilanjutkan dengan bab kedua yang memuat deskripsi serta gambaran umum mengenai fenomena perkawinan beda agama di Gereja Katolik. Pada bab ketiga, penulis mencoba untuk menguraikan deskripsi tekstural dan struktural yang didapat dari data hasil wawancara bersama informan dilanjutkan dengan analisis dan sintesis makna yang ada pada bab keempat. Dalam bab kelima, penulis menuliskan kesimpulan, implikasi, serta rekomendasi dari penelitian.

Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis sangat sadar apabila dalam proses penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis secara terbuka menerima masukan dan saran agar penulis dapat terus belajar dan memperbaiki diri menjadi lebih baik. Terima kasih.

Semarang, September 2022

Penulis,



Viviana Ardine Mutiara Kusuma Frandicta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
BAB I Pendahuluan	14
1.1. Latar Belakang	14
1.2. Rumusan Masalah	22
1.3. Tujuan Penelitian	23
1.4. Signifikansi Penelitian	23
Signifikansi Teoritis	23
Signifikansi Praktis	23
Signifikansi Sosial	24
1.5. Kerangka Penelitian Teoritis	24
1.5.1. Paradigma Penelitian	24
1.5.2. State of The Art	24
1.5.3. Level dan Konteks Komukasi Penelitian	31
1.5.4. Negosiasi Identitas	32
1.5.5. Identitas Budaya	35
1.5.6. Teori Manajemen Identitas	36
1.6. Asumsi Penelitian	39
1.7. Operasionalisasi Konsep	40
1.7.1. Negosiasi Identitas Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik	40
1.8. Metode Penelitian	42
1.8.1. Tipe Penelitian	42
1.8.2. Situs Penelitian	43
1.8.3. Subjek Penelitian	43
1.8.4. Jenis Data	43
1.8.5. Sumber Data	44

1.8.6.	Teknik Pengumpulan Data	44
1.8.7.	Analisis dan Interpretasi Data.....	45
1.8.8.	Kualitas Data	47
BAB II	Negosiasi Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik	48
2.1.	Perkawinan di Gereja Katolik.....	48
2.2.	Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik	51
BAB III	Negosiasi Identitas Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik	
	Deskripsi Tekstural dan Struktural.....	55
3.1.	Profil Informan.....	57
3.2.	Deskripsi Tekstural	58
3.2.1.	Pasangan Informan I.....	58
3.2.2.	Pasangan Informan II	71
3.2.3.	Pasangan Informan III.....	81
3.3.	Deskripsi Struktural.....	92
3.3.1.	Pasangan Informan I.....	92
3.3.2.	Pasangan Informan II	95
3.3.3.	Pasangan Informan III.....	97
3.4.	Deskripsi Tekstural Gabungan	100
3.4.1.	Latar belakang Identitas Agama Pasangan.....	100
3.4.2.	Pemaknaan Terhadap Identitas Agama	100
3.4.3.	Pengungkapan Identitas Agama.....	101
3.4.4.	Pengetahuan Terhadap Identitas Agama Pasangan	102
3.4.5.	Harapan dalam Menjalani Hubungan Beda Agama	103
3.4.6.	Tantangan dalam Menjalani Hubungan Beda Agama	104
3.4.7.	Proses Negosiasi Identitas Pasangan	105
3.4.8.	Keterampilan Pasangan dalam Proses Negosiasi Identitas	106
3.4.9.	Dukungan dan Batasan Terhadap Pasangan dalam Menjalani Kegiatan Keagamaan.....	107
3.4.10.	Budaya dan Kebiasaan Baru yang Terbentuk oleh Pasangan	107
3.4.11.	Upaya Mencapai Kenyamanan Hidup Bersama Sebagai Pasangan Beda Agama	108
3.4.12.	Upaya Melakukan Negosiasi Identitas Sebagai Pasangan Beda Agama	108
3.5.	Deskripsi Struktural Gabungan.....	110

3.5.1.	Latar belakang Identitas Agama Pasangan.....	110
3.5.2.	Pengungkapan Identitas Agama.....	111
3.5.3.	Harapan dalam Menjalani Hubungan Beda Agama	111
3.5.4.	Tantangan dalam Menjalani Hubungan Beda Agama	111
3.5.5.	Proses Negosiasi Identitas Pasangan	112
3.5.6.	Keterampilan Pasangan dalam Proses Negosiasi Identitas	113
3.5.7.	Dukungan dan Batasan Terhadap Pasangan dalam Menjalani Kegiatan Keagamaan	114
3.5.8.	Upaya Melakukan Negosiasi Identitas Sebagai Pasangan Beda Agama	114
BAB IV Negosiasi Identitas Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik		
Sintesis Makna Tekstural dan Struktural.....		116
4.1.	Negosiasi Identitas Pada Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik.....	119
4.2.	Identitas Budaya Pada Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik.....	128
4.3.	Manajemen Identitas Pada Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik.....	131
4.4.	Bangunan Komunikasi Negosiasi Identitas Pasangan Perkawinan Beda Agama di Gereja Katolik.....	139
BAB V Penutup.....		
5.1.	Simpulan	145
5.2.1.	Implikasi Teoritik.....	147
5.2.2.	Implikasi Praktis	150
5.2.3.	Implikasi Sosial.....	151
5.2.	Rekomendasi.....	152
5.2.1.	Rekomendasi Teoritik	152
5.2.2.	Rekomendasi Praktis.....	153
5.2.3.	Rekomendasi Sosial	154
DAFTAR PUSTAKA		155
LAMPIRAN		158
Interview Guide.....		158
Transkrip Wawancara.....		161
Open Coding Pasangan Perkawinan Beda agama di Gereja Katolik		189